

ABSTRAK

Asna Umar. NIM 811 410 094. Sistem Daur Ulang Anti Nyamuk Elektrik dengan Menggunakan Kulit Durian untuk Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti*. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolaharagaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes. dan Pembimbing II, Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes.

Upaya penanggulangan penyakit DBD yang dilakukan adalah mengendalikan nyamuk *Aedes aegypti* menggunakan insektisida, namun sering menimbulkan masalah gangguan kesehatan manusia maupun resistensi terhadap insektisida tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian, yaitu apakah ada pengaruh anti nyamuk elektrik hasil daur ulang dengan menggunakan kulit durian terhadap pengendalian dan kematian nyamuk *Aedes aegypti*?. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh anti nyamuk elektrik hasil daur ulang dengan menggunakan kulit durian terhadap pengendalian dan kematian nyamuk *Aedes aegypti*.

Penelitian ini adalah Eksperimen Sungguhan dengan metode penelitian RAL. Sampel penelitian adalah nyamuk *Aedes aegypti* dewasa 260 ekor yang dibagi dalam 5 kelompok, yaitu 1 kelompok kontrol, 4 kelompok perlakuan dan setiap kotak pengamatan berisi 20 ekor.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan jumlah rata-rata nyamuk *Aedes aegypti* yang mati pada setiap kotak pengamatan pada interval waktu yang berbeda, kecuali pada kotak kelompok kontrol tidak ada nyamuk *Aedes aegypti* yang mati (Anova, $p \leq 0,05$). Kesimpulannya anti nyamuk elektrik hasil daur ulang dengan menggunakan kulit durian berpengaruh terhadap pengendalian dan kematian nyamuk *Aedes aegypti*, hipotesis yang diajukan diterima. Perlu penelitian lanjutan dengan menggunakan variasi konsentrasi larutan kulit durian.

Kata Kunci:

Daur ulang, kulit durian, insektisida nabati, *Aedes aegypti*